

## PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBINA KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMA SWASTA TUNAS KELAPA SAMARINDA

Risnal Indrawan<sup>1</sup>, Asnar<sup>2</sup>, Jawatir Pardosi<sup>3</sup>, M.Jamil<sup>4</sup>  
[indrawanrisnal@gmail.com](mailto:indrawanrisnal@gmail.com)<sup>1</sup>, [asnar3101@gmail.com](mailto:asnar3101@gmail.com)<sup>2</sup>, [pardo\\_si@yahoo.com](mailto:pardo_si@yahoo.com)<sup>3</sup>,  
[jamil@kip.unmul.ac.id](mailto:jamil@kip.unmul.ac.id)<sup>4</sup>  
Universitas Mulawarman

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membina Karakter Disiplin Siswa di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda. Selain itu, perencanaan dalam ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka, dan hasil kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter disiplin siswa. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda. Subjek pada penelitian ini yaitu Pembina Pramuka dan Siswa/Siswi kelas XI IPA. Penelitian ini juga dilakukan menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat membantu dalam membina karakter disiplin siswa di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda. Melalui pelatihan dan pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membina dan membentuk karakter disiplin siswa. Hal ini didasarkan pada perubahan tingkah laku serta bentuk kedisiplinan para siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Mereka lebih menghargai waktu dengan tidak terlambat saat datang ke sekolah dan patuh dalam menggunakan atribut sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan begitu, setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka, para siswa merasa lebih disiplin dan lebih mentaati peraturan yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci :** Peran, Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter, Disiplin.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the role of Scouting extracurricular activities in fostering students' disciplined character at Tunas Kelapa Samarinda Private High School. In addition, planning in scouting extracurricular activities, implementation of scouting extracurricular activities, and the results of scouting extracurricular activities in fostering students' disciplined character were also investigated. This type of research is descriptive with a qualitative method approach. This research was conducted at Tunas Kelapa Samarinda Private High School. The subjects in this study were Scout Leaders and students of class XI IPA. This research was also conducted using observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that scouting extracurricular activities are very helpful in fostering the disciplined character of students at Tunas Kelapa Samarinda Private High School. Through training and implementation of various scouting extracurricular activities at Tunas Kelapa Samarinda Private High School, it can be concluded that all scouting extracurricular activities can foster and shape the disciplined character of students. This is based on changes in behavior and forms of discipline of students after participating in scouting extracurricular activities. They value time more by not being late when coming to school and complying with using attributes according to applicable regulations. Thus, after participating in scouting extracurricular activities, students feel more disciplined and more obedient to the established rules.*

**Keywords:** Role, Scout Extracurricular, Character, Discipline.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman telah memberikan berbagai dampak yang besar terhadap kelangsungan kehidupan manusia khususnya dalam bidang ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan berbagai dampak positif, salah satunya terhadap bidang pendidikan. Kemajuan IPTEK dapat memudahkan guru maupun siswa dalam mengakses berbagai informasi pembelajaran yang dibutuhkan sehingga, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mendalam yang lebih bervariasi dan inovatif. Selain itu, informasi yang didapatkan juga bisa menjadi sumber belajar yang relevan sehingga siswa dan guru tidak hanya berpedoman pada buku yang disediakan oleh sekolah (Wally, 2022).

Namun, di sisi lain perkembangan IPTEK juga membawa dampak atau pengaruh negatif terhadap kehidupan. Adanya kemajuan IPTEK memberikan dampak yang signifikan terhadap generasi muda, khususnya anak usia sekolah. Hal ini bisa berpengaruh terhadap degradasi moral dan karakter siswa. Munculnya perilaku degradasi moral pada anak sekolah seperti, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, penggunaan obat-obatan terlarang, pornografi, hingga terkikisnya tata krama dan sopan santun yang tidak sesuai dengan identitas bangsa. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) harus diiringi dengan pembinaan moral, dalam hal ini pendidikan menjadi faktor utama dalam menangkal dampak negatif yang ditimbulkan (Tranggono et al., 2023).

Perilaku penyimpangan diatas disebabkan oleh kemajuan teknologi yang berkembang pesat dan mempengaruhi generasi muda saat ini. Peran pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk menyaring masuknya pengaruh negatif yang bisa merusak moral dan tingkah laku mereka. Pendidikan diperlukan oleh generasi muda untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas mereka sehingga dampak negatif yang muncul dari kemajuan IPTEK dapat dibendung. Selain itu, pendidikan juga dapat mengatur tingkah laku dan kepribadian generasi muda agar sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Dengan begitu kelangsungan hidup mereka dapat berjalan dengan baik dan semestinya.

Pendidikan karakter memiliki peran dalam mengatur karakter atau tingkah laku peserta didik. Pendidikan karakter yang diberikan di sekolah tidak cukup hanya pendidikan formal saja, akan tetapi diperlukannya pendidikan non formal untuk menunjang pendidikan karakter tersebut. Pendidikan non formal yang diperlukan untuk membentuk karakter siswa di sekolah adalah ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan sarana untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakteristik dan kepribadian mereka.

Ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan karakter siswa di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan karakter kepemimpinan, kerjasama, kedisiplinan, dan nilai-nilai karakter lainnya. Salah satu ekstrakurikuler yang sesuai dengan pendidikan karakter adalah ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk membentuk dan membina karakter siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dapat membantu mengembangkan beberapa keterampilan dasar seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dengan begitu, pramuka memiliki peran dalam mengembangkan sikap patriotisme, nasionalisme, dan bakat siswa selain itu pramuka juga dapat membentuk karakter seperti bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air (Yusdinar & Manik, 2023).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Konsep Peran**

Peran merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dan

diharapkan mampu membawa pengaruh positif dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya. Selain itu peran juga dapat merujuk pada suatu proses, fungsi, dan penyesuaian yang ada dalam diri seseorang (FAJRI, 2019).

Dalam hal ini peran mengacu pada kebutuhan seseorang untuk menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas yang ada dalam dirinya. Dengan kata lain, peran harus disesuaikan berdasarkan tugas dan fungsinya. Untuk itu, jika seseorang telah melakukan kegiatan atau aktivitas serta menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan posisinya maka dapat dikatakan orang tersebut telah melaksanakan perannya (Tsalisa, 2024).

### **Pengertian Karakter**

Karakter merupakan watak, sifat, akhlak, dan tingkah laku seseorang yang menjadikan individu tersebut berbeda dengan individu lainnya. Setiap perilaku seseorang memiliki perbedaan satu sama lainnya. Karakter erat kaitannya dengan akhlak seseorang yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar seseorang tersebut baik maka perilaku dan tingkah laku mereka juga menjadi baik. Akan tetapi, jika lingkungan seseorang tidak baik maka karakter yang didapatkan juga menjadi tidak baik. Seseorang yang memiliki karakter yang baik akan lebih mudah menjalankan kehidupan. Sebab, karakter merupakan kunci dalam kesuksesan dan keberhasilan seseorang (Safitri, 2023).

### **Pengertian Disiplin**

Sikap disiplin pada hakikatnya merupakan suatu perbuatan atau tindakan terpuji yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi kebiasaan dalam diri mereka. Dalam membentuk sikap disiplin sangat diperlukannya pelatihan untuk membantu membina atau membentuk sikap disiplin serta untuk mengendalikan kepribadian diri mereka. Dengan begitu, sikap disiplin berkaitan langsung dengan pengendalian diri untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Disiplin bukanlah suatu bentuk paksaan untuk mentaati sesuatu, akan tetapi disiplin diartikan sebagai tindakan-tindakan positif yang dapat merubah kepribadian seseorang serta bermanfaat kelak bagi mereka di masa mendatang (Taufik & Akip, 2021).

### **Penanaman Karakter Disiplin**

Penanaman karakter berfungsi sebagai pengendalian diri agar terciptanya kepribadian atau tingkah laku yang sesuai dengan karakteristik atau sikap sosial. Menurut (Sarnely Uge, Wa Ode Lidya Arisanti, 2022) terdapat 2 metode yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa, yaitu: Pembiasaan merupakan metode atau cara dalam membina karakter atau sikap disiplin siswa di sekolah. Pembiasaan biasanya dilakukan dengan membiasakan suatu hal atau kegiatan yang mampu mempengaruhi sikap mereka. Keteladanan merupakan salah satu faktor atau tindakan yang dapat membantu siswa dalam membentuk atau membina karakter disiplin mereka. Sebagai teladan guru harus menanamkan sikap-sikap yang berkaitan langsung dengan sikap disiplin

### **Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka**

Menurut Permendikbud No. 63 Tahun 2014, Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diselenggarakan pada satuan pendidikan tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Pramuka diselenggarakan dengan tujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian dalam diri peserta didik.

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler non formal di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian dan kecakapan hidup. Melalui kegiatan kepramukaan peserta didik dapat mempelajari tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku sehingga dapat membangun karakter yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik (Cholifah et al., 2023).

## **Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka Tingkat SMA**

Perencanaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan suatu rancangan dan penyusunan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan ekstrakurikuler tersebut. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler disusun secara terstruktur agar dapat meminimalisir terjadinya berbagai masalah atau tantangan yang akan muncul dalam proses kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan atau yang dilaksanakan mendatang (Azka Salmaa & Rachel Fadila, 2023). Perencanaan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dilakukan dengan melibatkan siswa sebagai bagian dalam menyusun rancangan kegiatan yang ingin dilaksanakan. Dalam menyusun rancangan kegiatan pada pramuka penegak atau tingkat SMA sangat diperlukannya keikutsertaan dan partisipasi antara pembina dan juga siswa sebagai anggota pramuka untuk merancang dan menyusun kegiatan seperti waktu, tahapan serta evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

## **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Tingkat SMA**

Gerakan pramuka sebagai wadah pengembangan dan pembinaan generasi muda mampu memberikan dampak baik terhadap karakter dan moral siswa disekolah. Pelaksanaan dan pembinaan pramuka dibagi atas beberapa kategori atau golongan berdasarkan usia para anggota pramuka. Terdapat 4 golongan dalam gerakan pramuka yaitu siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Untuk kalangan pelajar masuk dalam kategori golongan siaga, penggalang, dan penegak. Dalam pelaksanaannya golongan siaga dan penggalang (tingkat SD dan SMP) masih terpusat pada anggota pramuka dewasa atau orang tua.

Pada golongan penegak (tingkat SMA) sistem pembinaannya dilakukan secara mandiri dengan prinsip dari penegak, oleh penegak, dan untuk penegak. Sehingga, dalam penerapannya golongan penegak diajarkan tentang bagaimana cara mengelola organisasi dan hidup mandiri (Nahdiya & Susilo, 2021). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka tingkat penegak atau sekolah menengah atas dilakukan berdasarkan nilai-nilai sosial serta berkontribusi langsung kepada masyarakat.

## **Peran Pembina Pramuka**

Pembina pramuka berperan sebagai fasilitator siswa dalam kegiatan dan pendidikan kepramukaan. Pembina pramuka memiliki tugas untuk mendidik dan mengasah kemampuan siswa dalam bidang kepanduan sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan dari gerakan kepramukaan (Majid & Ummah, 2022).

Pembina pramuka harus menciptakan kegiatan kepramukaan yang terartur dan terarah agar para anggota memiliki karakterter dan kepribadian yang berjiwa Pancasila, berbudi pekerti luhur, patuh terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta berguna bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya pembina pramuka bertanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, pembina gugus depan, dan terhadap dirinya sendiri (Putri & Pratama, 2021).

## **Keterkaitan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin**

Peran ekstrakurikuler pramuka sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai tempat atau sarana bagi mereka untuk membentuk karakter atau kepribadian mereka. Untuk itu, pramuka mempunyai keterkaitan dan kontribusi yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui pengajaran dan pelatihan melalui kegiatan dalam kepramukaan diharapkan karakter kedisiplinan siswa akan terbentuk sesuai dengan nilai-nilai moral luhur bangsa sehingga dalam implementasinya siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ekstrakurikuler pramuka sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan sebab dapat membina dan mengatur sikap disiplin dalam diri mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan pengumpulan dan analisis data yang telah ditentukan oleh penulis. Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk memahami dan mengetahui pemahaman secara mendalam yang berkaitan dengan konteks sikap atau perilaku yang terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus yaitu penelitian dalam mengungkapkan suatu kasus atau kejadian, peristiwa, proses, dan kegiatan yang terjadi baik yang bersifat individu maupun kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda dilakukan secara tentatif tidak hanya pada hari sabtu melainkan pada hari-hari lainnya dan para anggota pramuka tidak hanya mendapatkan ilmu maupun materi kepramukaan melalui ekstrakurikuler pramuka dilapangan saja akan tetapi juga bisa mendapatkannya pada saat jam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya siswa siswi aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda. Sebab, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda memang diwajibkan dan diberlakukan kepada seluruh siswa.

Dalam membina dan meningkatkan kedisiplinan para siswa dapat dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka seperti upacara, perkemahan, Cikal Scout Competision (CSC), Giat Bakti dan Pramuka Peduli, smaphore, sandi morse, serta penjelajahan. Dalam kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat termotivasi dan mendorong untuk selalu disiplin dalam segala hal.

Metode pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan dengan cara pendekatan kepada dan pengawasan langsung oleh pembina pramuka. Setelah itu, dalam pelaksanaan kegiatannya para siswa dibimbing secara berkelompok dengan tujuan agar memudahkan untuk melakukan pembinaan kepada para siswa dan agar mereka dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan yang diberikan.

Bentuk kedisiplinan siswa dapat dinilai melalui berbagai cara salah satunya melalui apel atau upacara sebelum mengikuti proses belajar mengajar. kedisiplinan yang dapat dinilai dari siswa yaitu datang sebelum apel dimulai, cara mereka berbaris dan mengatur barisan. Hal tersebut dapat menjadi patokan atau salah satu penilaian untuk menilai seberapa disiplin siswa saat berada di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kstrakurikuler pramuka dinilai sangat efektif untuk membina karakter disiplin siswa. Sebab ekstrakurikuler pramuka telah tertata baik dalam hal penyampaian materi hingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler pramuka.

### **Pembahasan**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda meliputi penyusunan teknis dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda dalam implementasinya dilandaskan pada dasa dharma pramuka, hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik, terstruktur dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda dilakukan pada setiap saat baik pada hari senin hingga hari sabtu (Tentatif).

Dalam membina karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada

dalam ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan umum yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Samarinda meliputi: Upacara pramuka, CSC (Cikal Scout Competision), Perkemahan, Giat bakti atau pramuka peduli. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menggunakan metode berupa pengajaran tentang teori-teori dasar dalam pramuka selain itu untuk melatih kemampuan siswa dalam kegiatan-kegiatan pramuka para siswa juga dilatih untuk mempraktekkan kegiatan-kegiatan atau teori-teori yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir maupun bertindak dalam diri mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan berbagai manfaat terutama dalam membina karakter siswa. Dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mengembangkan dan melatih kedisiplinan dalam diri mereka melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Bentuk kedisiplinan yang terbentuk dalam diri siswa terbentuk melalui pelatihan dan pembinaan secara menyeluruh melalui ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda membawa pengaruh atau dampak yang sangat besar terutama dalam membina karakter disiplin siswa. Melalui berbagai macam teori serta kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya, ekstrakurikuler pramuka mampu mendongkrak tidak hanya tingkah laku dan moral siswa tetapi juga berbagai karakter terutama kedisiplinan siswa sehingga mereka mempunyai kesadaran dalam diri mereka untuk mematuhi segala macam peraturan baik yang ada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Melalui pelatihan dan pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA Swasta Tunas Kelapa Samarinda dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membina dan membentuk karakter disiplin siswa. Hal ini didasarkan pada perubahan tingkah laku serta bentuk kedisiplinan para siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Mereka lebih menghargai waktu dengan tidak terlambat saat datang ke sekolah dan patuh dalam menggunakan atribut sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan begitu, setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka, para siswa merasa lebih disiplin dan lebih mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka membawa dampak atau pengaruh besar terhadap karakter disiplin mereka terutama dalam hal disiplin waktu dan disiplin diri atau sikap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, F. Q., Yuli, R., Hasibuan, A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. 3(4).
- Alfansyur, A., Hawi, A., Annur, S., Afgani, W., & Maryamah, M. (2021). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang. *Jurnal Dieksis Id*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.54065/dieksis.1.1.2021.43>
- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>
- Ananda, R., Wijaya, C., & Siagian, A. (2022). Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1277–1284. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2296>
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Ardina Kamal, K. (2023). Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(1), 52–63. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i1.21938>
- Ariani, D. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka. *Manajer Pendidikan*, 9(1), 65–74.
- Astutik, F. A. F., & Aziz, R. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui

- Aktivitas Kelas Pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 852. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.16152>
- Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 29–45. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.2>
- Azka Salmaa, N. P., & Rachel Fadila, A. M. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(3), 30916–30920. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2720>
- Badaruddin, Zailia, & Kamizi, F. (2020). Mengenal Dunia PENEGAK.
- Budiyanto, C. (2021). Manajemen Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter. *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(1), 27–45.
- Choirunnisa, R., Yusuf, A., & Ameliasari, V. (2022). Upaya menumbuhkan sikap toleransi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 4(1), 458–463.
- Cholifah, T. N., Devi, E. C., Rodiyah, A., Revianti, R., Putri, M. N. A., Wahyudi, T., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., & Siregar, T. E. (2023). Pelatihan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Di Sdn 1 Permanu. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 287–294. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.3293>
- Daud, D., & Triadi, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 134–139. <https://doi.org/10.37251/jee.v2i4.239>
- Dolong, J. (2016). Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*, V(1), 65–75.
- Dwiputri, F. A., Anggraeni, D., Guru, P., Dasar, S., Kunci:, K., Pancasila, N.-N., Siswa, K., & Karakter, P. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273.
- FAJRI, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sd/ Mi. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 46. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.477>
- Febriyanto B, Patimah D, & Rahayu A. (2020). Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplin. *Elemantria Edukasia*, 3(1), 75–81.
- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Ilham, I. (2021). MODEL PEMBELAJARAN PKn INTEGRATIF BERBASIS TEMA KEBERAGAMAN KARAKTER INDIVIDU DI SEKOLAH DASAR. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 54–67. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i1.650>
- Intan, K., & Suci, C. (2019). Peran Wanita Dalam Pembentukan Karakter Di Bidang Olahraga. *Proceedings of the National Seminar on Women's Gait in Sports towards a Healthy Lifestyle*, April, 1–6.
- Ismunandar, A. (2022). Integrasi Interkoneksi Pofesionalisme Pendidik Dan Implementasi Pendidikan Karakter. *Ta'lim*, 4(1), 34–49. <https://doi.org/10.36269/tlm.v4i1.751>
- lusi susanti, Hasnawati, W. luis zen. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 13 Padang. *Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 102–113.
- Majid, M. N., & Ummah, R. (2022). Penerapan Karakter Kemandirian melalui Kegiatan Pramuka pada Kelas IV MI: Studi Kasus di MI Nadlatul Ulama Sumokali. *Al Kayyis*, 5(01), 1–10. <https://doi.org/10.47759/kayyis.v5i01.282>
- Maryam, S., Nuswantari, & Kokotiasa, W. (2022). Impelementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PKndalam pembentukan karakter demokratis siswa kelas 8 di SMPNegeri 11 Madiun. *Senassdra*, 1, 538–546.

- Muhammad Zusril Wibowo. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 76–83. <https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.952>
- Nahdiya, H. S., & Susilo, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Pramuka Penegak-Pandega Terhadap Penumbuhan Karakter Mandiri, Integritas, Dan Kepemimpinan Pada Anggota Dewan Kerja Cabang Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 369–376. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/42898>
- Nurya, S., Darmiany, & Saputra, H. H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas Awal Di SD Anak Saleh Kota Malang. 5(2). <https://eprints.umm.ac.id/46208/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/46208/1/PENDAHULUAN.pdf>
- Prastiani, Y., & Fajriati, R. (2022). Implementasi Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Al Abyadh*, 5(1), 9–14.
- Pratama, A. N., Tisnasari, S., & Yuliana, R. (2023). Proses Penguatan Karakter Gemar Membaca Pada Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Teknologi Internet Sebagai Sarana Belajar. *Metodik Didaktik*, 19(1), 21–30. <https://doi.org/10.17509/md.v19i1.60911>
- Putri, N. N., & Pratama, A. I. (2021). Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Membangun Karakter Di Kelas III MI Darunnajah 2 Cipining. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2). <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i2.1700>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhanti, L. R., & Vinayastri, A. (2022). Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 393–404.
- Ramdhany, N. A. R., Yulastri, W., & Solina, W. (2023). Kontribusi Kegiatan Mentoring Terhadap Pembentukan Karakter Kerja Keras Peserta Didik Kelas VIII di SMP-IT Adzkie Padang. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–40. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i1.14>
- Safitri, N. D. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.170>
- Sarah Ayu Ramadhani, & Fitri Sari. (2022). Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 154–164. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.50>
- Sari, W. P., & Budiono, H. (2021). Nilai Karakter Pembelajaran Relief Cerita Sudamala Pada Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 484–492.
- Sarnely Uge, Wa Ode Lidya Arisanti, H. (2022). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar ELSE ( Elementary School Education Journal ) Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 6, 460–476.
- Somantri, M. M. M., Syahidin, S., & Sumarna, E. (2023). Nilai-Nilai Religius Pada Dasa Darma Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 38–57. <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.20>
- Srimawirya, S., Musaddat, S., Jaelani, A. K., & Gunayasa, I. B. K. (2021). Analisis nilai pendidikan karakter pada materi cerita pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 1–10.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>
- Taufik, A., & Akip, M. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(2), 122–136. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>
- Tranggono, T., Jasmin, K. J., Amali, M. R., Aginza, L. N., Sulaiman, S. Z. R., Ferdhina, F. A., &

- Effendie, D. A. M. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1927–1946. <http://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/299>
- Tsalisa, H. H. (2024). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Beragama di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.125>
- Wahyu Ningsih, Aang Setiawan, & Dita Adellia Nabilla Siva. (2024). Konsep Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 305–313. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.342>
- Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>
- Yunarin, A., & Destiana, E. (2024). Penanaman Karakter Mandiri pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ar-Rahmah Tengkulunan Candi Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 13. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.407>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2014